

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi saluran kemih (ISK) didefinisikan dengan tumbuh berkembang biak bakteri yang terjadi di sepanjang saluran kemih ,ginjal,ureter,kandung kemih dan uretra.¹ Menurut *World Health Organization* (WHO) ISK adalah penyakit infeksi yang kedua tersering pada tubuh sesudah infeksi saluran pernafasan dan sebanyak 26,3% kasus dilaporkan per tahun.² Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia angka kejadian ISK 7,1% Infeksi ini juga lebih sering dijumpai pada anak wanita dari pada laki-laki.³ Menurut Kementerian Kesehatan jumlah penderita infeksi saluran kemih pada tahun 2018 di Indonesia adalah 95 kasus/100.000 penduduk per tahun, atau 180.000 kasus baru per tahun.³ Infeksi saluran kemih (ISK) meningkat di masa pediatri dan kemudian menurun lagi pada usia remaja dan meningkat lagi pada lansia.⁴

Gambaran klinis ISK tergantung pada usia,tempat infeksi dalam saluran kemih dan gejala mulai dari demam, gejala gastrointestinal dan gejala saluran kemih atas atau bawah.¹ Gejala ISK menunjukkan gejala khas berupa demam, muntah, diare, nafsu makan berkurang, ikterus, dan perut kembung.¹ ISK pada masa bayi dan anak menimbulkan dampak jangka panjang terhadap fungsi ginjal mengakibatkan gagal ginjal semakin banyak anak dan bayi yang mengalami ISK dapat menyebabkan kerusakan ginjal yang berlanjut menjadi pielonefritis (radang ginjal) yang menjadi salah satu komplikasi dan berdampak pada gagal ginjal di usia dewasa.⁵

Meningkatnya resiko infeksi saluran kemih ISK karena urin dalam pampers sekali urin menumpuk penuh sehingga membasahi area perineum menjadi lembab yang memudahkan masuk bakteri masuk ke lubang anus ke orificium eksterna.⁶ Bakteri saluran kemih dapat melakukan perjalanan ke ureter ke ginjal melalui lapisan tipis cair (*films of fluid*) dan tambah banyak jika ada refluks vesico-ureteral dan refluks intrarenal. Hal ini sering terjadi pada anak-anak karena kontraksi pada dasar pelvis yang kurang, sehingga

masih ada urin setiap habis buang air kecil sehingga menyebabkan kembalinya bakteri dari uretra ke kandung kemih. Hal lain yang dapat menyebabkan munculnya spesies bakteri uropatogen adalah obstruksi , kelainan struktur, urolitiasis, benda asing, refluks dan lain-lain. ⁷

Kebiasaan orang tua memakai pampers pada anak karena praktis dan mudah diperoleh di pasaran sehingga sulit diketahui kapan waktunya kapan BAB dan BAK oleh karena itu diduga penggunaan pampers berhubungan dengan ISK.⁸ Pemakaian pampers yang lama lebih dari 4 jam dapat menyebabkan ISK. Sementara itu, dahulu penggunaan popok yang paling banyak digunakan orang tua, popok dengan dasar kain dan jarang pakai pampers. Pada saat ini, penggunaan pampers menjadi hal umum dan apabila pemakaian yang terus menerus dan terlalu lama berkontak dengan daerah alat kelamin menimbulkan ISK. ⁶

Atas dasar tersebut, maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemakaian pampers terhadap kejadian ISK pada anak dibawah 2 tahun di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

“Apakah ada hubungan pemakaian pampers terhadap kejadian ISK pada anak di bawah 2 tahun di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pemakaian pampers terhadap kejadian ISK pada anak di bawah 2 tahun di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik sampel pada anak ISK di bawah 2 tahun di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui pemakaian pampers pada anak di bawah 2 tahun dengan ISK dan Tanpa ISK di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui lama pemakaian pampers pada anak di bawah 2 tahun dengan ISK dan tanpa ISK di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan pemakaian pampers terhadap kejadian ISK pada anak di bawah 2 tahun, juga memberikan pengalaman dan keterampilan dalam melakukan penelitian.

1.4.2 Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan menambah pengetahuan salah satu penyebab ISK pada anak karena pemakaian pampers sebagai faktor predisposisinya.

1.4.3 Bagi Instansi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi mengenai hubungan penggunaan pampers terhadap kejadian ISK pada anak dibawah 2 tahun.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan hubungan pemakaian pampers terhadap kejadian ISK pada anak di bawah 2 tahun.